

HUBUNGAN STATUS MEROKOK, KONSUMSI ALKOHOL, DAN JENIS KELAMIN DENGAN OBESITAS SENTRAL PADA REMAJA USIA 15-18 TAHUN (ANALISIS RISKESDAS 2018)

REZKIA NADIA PUTRI - 25000117140221
2021 - SKRIPSI

Menurut Riskesdas 2018, provinsi DKI Jakarta menempati posisi ke-2 obesitas sentral tertinggi di Indonesia dengan total 42% penduduk usia 15 tahun mengalami obesitas sentral. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan status merokok, konsumsi alkohol, dan jenis kelamin dengan kejadian obesitas sentral pada remaja usia 15-18 tahun di provinsi DKI Jakarta berdasarkan data sekunder Riskesdas 2018. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah 988 remaja usia 15-18 tahun. Uji statistik yang digunakan adalah uji hubungan *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi obesitas sentral pada remaja usia 15-18 tahun di DKI Jakarta adalah 14,1%. Terdapat hubungan faktor jenis kelamin ($p=0.000$) dan status merokok ($p=0,033$) dengan obesitas sentral. Tidak ada hubungan konsumsi alkohol ($p=0,553$) dengan obesitas sentral. Dapat disimpulkan bahwa obesitas sentral pada remaja usia 15-18 tahun di Provinsi DKI Jakarta berdasarkan data sekunder riskesdas 2018 berhubungan dengan faktor status merokok dan jenis kelamin. Maka dari itu, untuk para remaja di Provinsi DKI Jakarta sebaiknya menganut pola hidup sehat dengan tidak merokok. Selain itu, diperlukannya sosialisasi dari institusi kesehatan setempat mengenai pencegahan obesitas sentral khususnya pada remaja.

Kata kunci : Status Merokok, Konsumsi Alkohol, Jenis Kelamin, Obesitas Sentral, Remaja, Riskesdas 2018